



PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN QARDH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (Studi Kasus PT. BPRS Al-Salam Amal Salman Periode 2013-2019)

THE EFFECT OF MUDHARABAH, MUSHARAKAH AND QARDH FINANCING ON PROFITABILITY (Case Study of PT. BPRS Al-Salam Amal Salman Period 2013-2019)

¹ Anisa Meilani Putri, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

² Heri Susanto, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

³ Eha Hasni Wahidhani, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted: 05 Januari 2022

Revision: 16 Maret 2022

Accepted: 25 Juni 2022

Abstract

This research aims to determine the Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Qardh Financing on the Level of Profitability proxied by ROA (Return on Assets) with a study at PT. BPRS AL Salaam Amal Salman for the period 2013-2019. The research method used is the associative method of quantitative approach. The associative method is used to explain the effect of independent variables consisting of Mudharabah, Musyarakah and Qardh financing on the dependent profitability level of PT. BPRS Al Salaam Amal Salman. Quantitative methods are used to calculate the level of profitability at PT. BPRS Al Salaam Amal Salman. The data will be processed using multiple linear regression analysis methods using spss 25 software. The results showed that: partially mudharabah and qardh financing did not affect the level of profitability, musharakah financing had an effect on the level of profitability. Simultaneously the three variables of mudharabah, musharakah and qardh financing affect the level of profitability. PT. BPRS Al Salaam Amal Salman is more careful in choosing customers who will cooperate using mudharabah financing, because this financing has a higher risk than musharakah financing.

Kata Kunci:

mudharabah, musyarakah, qardh, profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Qardh* Terhadap Tingkat Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Return on Assets) dengan studi pada PT. BPRS AL Salaam Amal Salman periode 2013-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* terhadap dependen tingkat profitabilitas PT. BPRS AL Salaam Amal Salman. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya tingkat profitabilitas pada PT. BPRS AL Salaam Amal Salman. Data akan diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak *spss 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial pembiayaan *mudharabah* dan *qardh* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Secara simultan ketiga variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *qardh* mempengaruhi tingkat profitabilitas. PT. BPRS AL Salaam Amal Salman lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerja sama dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki risiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan *musyarakah*.

Keywords:

mudharabah, musyarakah, qardh, profitability.

* *Corresponding Author.*

Eha Hasni W., e-mail: ehahasni_wahidhani@yahoo.com

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan di suatu negara. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Bank ialah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sistem perbankan di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kedua jenis tersebut melaksanakan kegiatan secara konvensional atau syariah. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diatur dalam pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPRS meliputi: (1) menghimpun dana dari masyarakat (2) menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (3) menempatkan dana bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadiah atau investasi berdasarkan akad *Mudharabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (4) memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Konvensional, dan Unit Usaha Syariah (5) menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Jasa layanan yang sering ditawarkan oleh bank-bank syariah adalah jasa layanan pembiayaan, yang juga dimiliki oleh BPRS sebagai salah Satu lembaga pembiayaan. Pembiayaan dibagi menjadi empat pola, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa dan pola (Ascarya, 2013:123). Bentuk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Untuk pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan pengambilan keuntungan berdasarkan *mark up*/margin yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Istishna* dan *Salam*. pembiayaan yang menggunakan prinsip sewa yaitu *ijarah* sedangkan prinsip pola pinjaman yaitu *Qardh*. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Penelitian oleh Ratih (2019) hasil penelitian tersebut pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Hariz & Ferlangga (2019) hasil penelitian tersebut pembiayaan *Mudharabah* dan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. BPRS Al Salaam Amal Salman”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:21) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* terhadap dependen tingkat profitabilitas PT. BPRS Al Salaam Amal Salman.

Metode kuantitatif juga disebut dengan metode positivistik dikarenakan berasaskan pada filsafat positivisme adalah metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, obyektif, sistematis dan rasional serta menggunakan datanya berupa angka dan

analisis menggunakan statistik (Supriyadi, 2014:7). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi masing-masing bank, yang diterbitkan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya tingkat profitabilitas pada PT. BRPS Al Salaam Amal Salman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

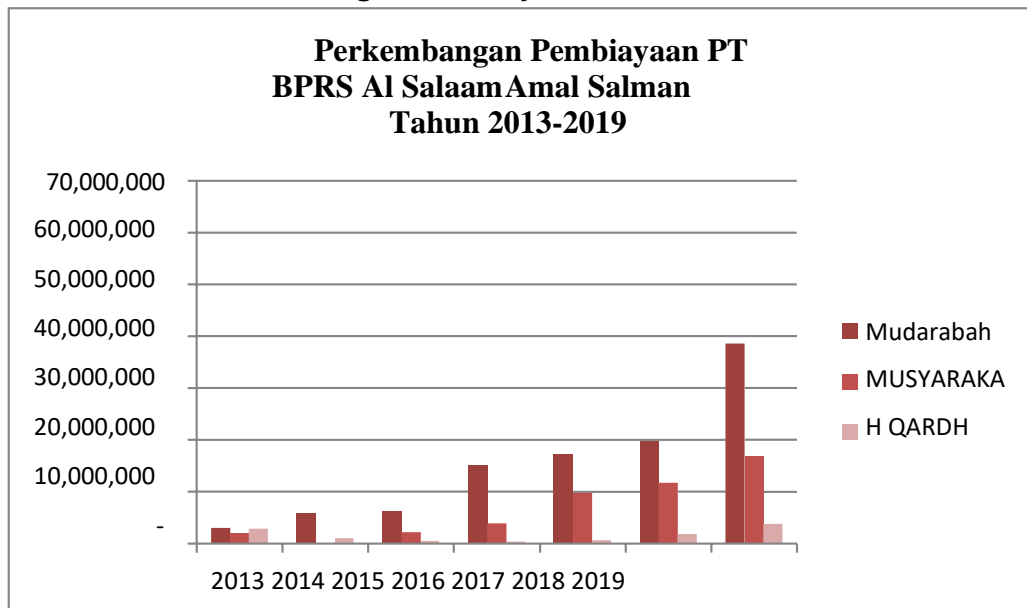
HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Data Pembiayaan PT BRPS Al Salaam Amal Salman tahun 2013-2019.

Ribuan (Rp)					
Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Qardh	Total Pembiayaan
2013	I	374.308	-	980.519	1.354.827
	II	218.475	1.000.000	1.033.447	2.251.922
	III	1.669.475	1.000.000	622.909	3.292.384
	IV	763.475	-	305.344	1.068.819
2014	I	566.975	-	299.496	866.471
	II	873.685	-	208.116	1.081.801
	III	3.822.225	-	205.302	4.027.527
	IV	566.975	-	299.496	866.471
2015	I	924.475	600.000	200.392	1.724.867
	II	321.975	400.000	150.671	872.646
	III	2.391.975	890.000	138.767	3.420.742
	IV	2.601.367	390.000	118.832	3.110.199
2016	I	2.989.074	320.000	119.595	3.428.669
	II	4.271.664	350.000	105.790	4.727.454
	III	4.145.520	350.000	85.290	4.580.810
	IV	3.648.550	2.867.602	66.701	6.582.853
2017	I	4.772.272	1.787.193	93.948	6.653.413
	II	5.389.187	2.648.025	144.100	8.181.312
	III	4.031.602	2.871.345	74.009	6.976.956
	IV	2.988.225	2.439.197	374.101	5.801.523
2018	I	3.148.892	2.738.260	362.928	6.250.080
	II	79.730	2.904.143	347.254	3.331.127
	III	7.591.000	3.081.284	548.986	11.221.270
	IV	8.986.800	3.010.821	527.982	12.525.603
2019	I	6825000	4524499	503.950	11.853.449
	II	11.400.000	4.455.056	451.341	16.306.397
	III	9.957.470	3.923.908	2.410.179	16.291.557
	IV	10.446.030	3.955.385	474.975	14.876.390

Grafik Perkembangan Pembiayaan PT BPRS Al Salaam



Gambar 1. Perkembangan Pembiayaan PT BPRS Al Salaam

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat Pembiayaan PT BPRS Selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diantara ketiga pembiayaan, Pembiayaan *Mudharabah* Mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Total pembiayaan secara keseluruhan adalah Rp. 163.527.539.000 Pembiayaan *Mudharabah* memberikan penyaluran terbanyak dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar Rp. 15.109.486.000 dengan persentase sebesar 65%, sedangkan untuk pembiayaan *Musyarakah* memberikan penyaluran pembiayaan dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar Rp. 6.643.817.000 dengan persentase sebesar 22%. Dan untuk pembiayaan *Qardh* rata-rata penyaluran pembiayaannya sebesar Rp. 1.607.774 dengan persentase sebesar 13%.

2. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* terhadap *return on asset*. variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Qardh* sebagai variabel independen (X1, X2 dan X3) serta variabel *return on asset* sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 2. Analisis Linear Berganda.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						
1	(Constant)	-1.279	1.296		-.987	.337
	LN_MUDHARABAH	.077	.074	.227	1.038	.313
	LN_MUSYARAKAH	.246	.107	.567	2.300	.034
	LN_QARDH	-.099	.090	-.227	-1.104	.284

Dari hasil analisis regresi diatas dimasukkan ke dalam persamaan menjadi : ROA (Y) = -1.279 + 0,077 X1 + 0,246 X2+ -0,99 X3 + e

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -1,279, artinya bahwa nilai *return on asset* pada PT BPRS sebesar -1,279 jika variabel yang lain nilainya 0.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Mudharabah* (β_1) sebesar 0,077. Nilai koefisien tersebut positif, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Mudharabah* naik sebesar 1 satuan, maka return on asset akan meningkat sebesar 0,076 satuan dengan asumsi variabel yang lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Musyarakah* (β_2) sebesar 0,246. Nilai koefisien tersebut positif, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Musyarakah* naik sebesar 1 satuan maka return on asset akan naik sebesar 0,246 satuan dengan asumsi variabel yang lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi *qardh* (β_3) sebesar 0,99. Nilai koefisien tersebut bernilai negatif, hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel *Qardh* turun 1 satuan maka return on asset akan naik sebesar 0,99 satuan dengan asumsi variabel yang lain nilainya tetap.

a. Uji Hipotesis

(1) Uji t (parsial)

Tabel 3. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Model						
1	(Constant)	-1.279	1.296		-.987	.337
	LN_MUDHARABAH	.077	.074	.227	1.038	.313
	LN_MUSYARAKAH	.246	.107	.567	2.300	.034
	LN_QARDH	-.099	.090	-.227	-1.104	.284

Uji t digunakan untuk secara parsial atau masing-masing variabel secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Tahap pengujian t sebagai berikut:

- (a) $H_0 : \alpha = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- (b) $H_a : \alpha \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- (c) Besarnya α yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$)
- (d) $n = 22$; $df = (22-3) = 19$ jadi t-tabel = 2,073

Dari hasil uji t diatas dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- (a) Pengujian terhadap Variabel Pembiayaan *Mudharabah* Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t-hitung (+) 1.038 dan t-tabel 2.073 dengan nilai signifikansi 0.313 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan MUDHARABAH tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak (H_a ditolak dan H_0 diterima).
- (b) Pengujian terhadap Variabel Pembiayaan *Musyarakah* Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t-hitung (+) 2.300 dan t-tabel 2.073 dengan nilai signifikansi 0.034 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- (c) Pengujian terhadap Variabel Pembiayaan *Qardh* Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t-hitung (-) 1.104 dan t-tabel 2.073 dengan nilai signifikansi 0.284 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan QARDH tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak (H_a ditolak dan H_0 diterima).

(2) Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.569	3	.523	4.612	.015 ^b
	Residual	2.041	18	.113		
	Total	3.611	21			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LN_QARDH, LN_MUDHARABAH, LN_MUSYARAKAH

Berdasarkan hasil output pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel yaitu $4,612 > 3,16$ dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan MUDHARABAH, MUSYARAKAH dan QARDH secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima (H_a diterima dan H_o ditolak).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.340	.336770

a. Predictors: (Constant), LN_QARDH, LN_MUDHARABAH, LN_MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output pada Tabel 14 menunjukan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,435 atau sebesar 43,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembiayaan MUDHARABAH, musyarakah dan QARDH terhadap return on asset sebesar 43,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* dan *QARDH* terhadap tingkat Profitabilitas dijabarkan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Qardh periode 2013-2019 Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS Al Salaam Selalu mengalami Peningkatan secara keseluruhannya. Diantara ketiga pembiayaan, Pembiayaan *Mudharabah* Mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Total pembiayaan secara keseluruhan adalah Rp. 163.527.539.000 Pembiayaan *Mudharabah* memberikan penyaluran terbanyak dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar Rp. 15.109.486.000 dengan persentase sebesar 65%, sedangkan untuk pembiayaan *Musyarakah* memberikan penyaluran pembiayaan dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar Rp. 6.643.817.000 dengan persentase sebesar 22%. Dan untuk pembiayaan *Qardh* rata-rata penyaluran pembiayaannya sebesar Rp. 1.607.774 dengan persentase sebesar 13%.
2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap tingkat Profitabilitas .Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa *MUDHARABAH* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Pembiayaan *MUDHARABAH* pada praktiknya masih kurang diminati bank dalam penyalurannya karena tingkat keuntungan yang tidak pasti

dalam skema pembiayaan *MUDHARABAH* yang menggunakan prinsip *profit and loss sharing* sehingga keuntungan yang didapat bergantung pada keberhasilan usaha nasabah. Oleh sebab itu pula pembiayaan *MUDHARABAH* ini penyalurannya masih kalah bersaing dengan pembiayaan investasi yang ditawarkan oleh bank konvensional. Penelitian ini konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh Hariz & Ferlangga (2018) menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *MUDHARABAH* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Friska (2017) memberikan kesimpulan yang sama juga bahwa *MUDHARABAH* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Pembiayaan *MUSYARAKAH* terhadap tingkat Profitabilitas Dari hasil uji t pada uji regresi dalam penelitian ini diketahui bahwasanya variabel *MUSYARAKAH* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa *MUSYARAKAH* berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh Ratih (2019) menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *MUSYARAKAH* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Adapun penelitian lain Ahmad (2018), Hariz & Ferlangga (2018) menyatakan *MUSYARAKAH* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return on assets* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat. Secara teknis pembiayaan *MUSYARAKAH* digunakan untuk membiayai investasi, modal kerja dan penyediaan fasilitas. Perhitungan bagi hasil pada pembiayaan *MUSYARAKAH* menggunakan metode *revenue sharing*, risiko yang ditanggung lebih kecil dan kontrol terhadap risiko bisa lebih ditekan, sehingga dapat meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.
4. Pengaruh pembiayaan *QARDH* terhadap tingkat profitabilitas Dari hasil uji t dalam uji regresi dalam penelitian ini diketahui bahwasanya variabel *QARDH* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa *QARDH* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh Ahmad (2018). Pembiayaan *QARDH* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pembiayaan *QARDH* bukanlah suatu pembiayaan yang mengutamakan laba atau keuntungan. Perbankan syariah memberikan pembiayaan ini untuk memudahkan masyarakat atau pengurus bank syariah yang sedang mengalami kesulitan mendesak (talangan jangka pendek). Sehingga ini memberikan dampak positif terhadap bank syariah yaitu meningkatkan citra yang baik dan loyalitas masyarakat kepada bank syariah.
5. Pengaruh Simultan Pembiayaan *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* dan *QARDH* Terhadap Profitabilitas Hasil uji regresi berganda didapatkan uji F sebesar 4,612 dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 yang artinya nilai signifikansi variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 5% (0.05). Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (pembiayaan *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*, *QARDH*) dengan variabel terikat (Profitabilitas). Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh Haris & Ferlangga (2018) menyatakan Pembiayaan *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* dan Ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2018) menyatakan bahwa Pembiayaan Mudarabah Musyarakah dan *QARDH* berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas Ratih (2019) menunjukkan Pembiayaan *MUDHARABAH* dan Pembiayaan *MUSYARAKAH* memiliki pengaruh positif terhadap Return of Assets (RoA) di Bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang disampaikan, maka penulis menyimpulkan tentang pengaruh pembiayaan *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* dan *QARDH* pada PT. BPRS Al Salaam Amal Salman periode 2013-2019 sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, perkembangan pembiayaan PT. BPRS Al Salaam cenderung meningkat, dan ROA cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. BPRS Al Salaam saat ini cukup baik. Variabel *mudharabah* tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. BPRS Al Salaam periode 2013-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *mudharabah* memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar $1,038 < 2,073$ dan nilai signifikansi yang terletak pada angka 0,313 yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05 sehingga jika dimasukkan ke dalam persamaan menjadi $0,313 > 0,05$. Variabel *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. BPRS Al Salaam periode 2013-2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yang menunjukan bahwa *musyarakah* memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar $2,300 > 2,073$ dan nilai signifikansi memiliki nilai sebesar $0,034 < 0,05$.

Variabel *qardh* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tingkat* profitabilitas pada PT BPRS Al Salaam periode 2013-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yang menunjukan bahwa *qardh* memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar $1,104 < 2,073$ dan nilai signifikansi yang terletak pada angka 0,284 yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05 sehingga jika dimasukkan ke dalam persamaan menjadi $0,284 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Tingkat Profitabilitas pada PT. BPRS Al Salaam, sebesar 43,5% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi 4. Yogyakarta. BFE
- Aisyah, Esy Nur. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik Contoh Penelitian untuk Riset Keuangan Strategi Dengan Alat Analisis SPSS 21.0*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ascaraya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dahlan, Ahmad. (2012). *Bank Syariah: Teoritis, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Tera
- Dewi, Ratih Komala .(2019). Pengaruh Pembiayaan MUDHARABAH Dan Pembiayaan MUSYARAKAH Terhadap Return Of Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri. IAN Curup
- Putri, Friska Larassati. (2017). Pengaruh Pembiayaan MUDHARABAH Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan keuangan*. Bandung
- Hanania, L. (2015). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang*. *Perbanas Review*, Vol. 1, No. 1, 151-168
- Haris dan erlangga. (2018) .Pengaruh pembiayaan MUDHARABAH, MUSYARAKAH dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. STIE AAS. Surakarta
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susilo, Edi. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: UNISNUPRESS
- Syabani, Ahmad. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan MUDHARABAH, MUSYARAKAH, Murabahah, Qard Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Indonesia Banking School. Jakarta
- Yuliarmi, N. N., & Yoga, G. D. M. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit BPR di Provinsi Bali*. EP Unud